

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Tabungan Negara Surabaya Jawa Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengakuan atas pendapatan jasa pada bunga deposito di Bank Tabungan Negara Surabaya Jawa Timur sudah tepat dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Bab 31 yaitu akuntansi perbankan diakui pada saat diterimanya pendapatan
2. Bank Tabungan Negara Surabaya Jawa Timur mengakui pendapatannya dengan metode basis akrual. Pada Bank Tabungan Negara, pendapatan untuk penyediaan jasa diakui dengan metode *akrual basis*. Pendapatan jasa untuk deposito maupun kredit pemilikan rumah diakui ketika adanya pembayaran cicilan tiap bulan dan jika ada pembayaran denda. Maka pada saat terjadinya transaksi pembukaan deposito, tidak diakui adanya pendapatan jasa, namun kenyataannya pada transaksi deposito sejumlah uang kepada nasabah telah sepenuhnya diselesaikan. Hal ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Bab 31 yaitu pendapatan bunga diakui secara akrual kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lain yang nonperforming.
3. Pengukuran atas pendapatan di Bank Tabungan Negara Surabaya Jawa Timur dicatat pada nilai wajar atau nilai bersih atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima, baik untuk denda deposito maupun bunga deposito. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Bab 23, yaitu pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.